



UNIVERSITAS RESPATI INDONESIA (URINDO)
FAKULTAS MANAJEMEN DAN BISNIS

Jl. Bambu Apus I No. 3 Cipayung, Jakarta Timur (13890) Telp. 021-845 7627 (Hunting) Email : fmb@urindo.ac.id
Website : www.urindo.ac.id

Nomor : 038/SB.D.FMB/UNR/V/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Narasumber Webinar di Prodi Manajemen
Universitas Respati Indonesia

Jakarta, 14 Mei 2020

Kepada Yth.
Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo SE, MM, MBA.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tarumanegara
di Jakarta

Dengan hormat,

Berkaitan dengan rencana program studi manajemen Universitas Respati Indonesia Jakarta, yang akan mengadakan webinar dengan topik : “ Kiat / Strategi Perusahaan dan Organisasi di Indonesia untuk dapat *Survive* dan *Sustain* dari Situasi Dampak Pandemi Covid-19 sebagai Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat”, untuk itu kami mengajukan permohonan dosen program studi manajemen Universitas Tarumanegara sebagai narasumber pada acara tersebut adalah Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, SE., M.Si. Berdasarkan pertimbangan kalender akademik maka kegiatan tersebut akan direncanakan pada :

Hari : Rabu, 17 Juni 2020
Waktu : 14.00 – 15.30 WIB

Selanjutnya kami mohon izin kepada Bapak Dekan untuk memperkenalkan Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, SE., M.Si. sebagai narasumber pada acara tersebut di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan kepada Bapak Dekan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Dekan Fakultas Manajemen dan Bisnis



Dra. Ani Nuraini, MM

Tembusan :
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Para Warek
3. Ka. UPT TIK
4. Arsip

(http://urindo.ac.id/)



Search

Go!



PROFIL ▾



PROGRAM PENDIDIKAN ▾

KEMAHASISWAAN

(http://59.153.82.27/
pmb.urindo/)

ALUMNI

FASILITAS

RISET & PENGMAS ▾

PENDAFTARAN ▾

KERJASAMA ▾

OSS



KONTAK

Webinar Prodi Manajemen Fakultas Manajemen dan Bisnis

WEBINAR

DALAM RANGKA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS MANAJEMEN DAN BISNIS

Tema:
"Kiat Perusahaan dan Organisasi di Indonesia untuk dapat
Survive dan Sustain dari Situasi Dampak Covid-19"

Rabu, 17 Juni 2020 | **Pukul 14.00 – 15.30 WIB**

NARASUMBER :
Dr. IGNATIUS RONI SETYAWAN, SE., M.Si
As Manager of Accreditation & Quality Assurance
Universitas Taruma Negara

MODERATOR:
Dr. Sakti Brata Ismaya SE., MM
Ketua Program Manajemen FMB URINDO

APLIKASI
ZOOM & LIVE YOUTUBE

Gratis Registrasi :
<https://bit.ly/pendaftaranwebinarFMB>
DAPATKAN E-SERTIFIKAT*
(*) bagi yang sudah registrasi dan mengikuti acara

www.urindo.ac.id | Universitas Respati Indonesia | @urindo_official

Search

Go!


PERPUSTAKAAN
e - Library

(http://perpustakaan.urindo.ac.id/)


LPPM | Lembaga Penelitian &
Pengabdian Masyarakat

(http://lppm.urindo.ac.id/)


KAURI | Keluarga Alumni
URINDO

(http://kauri.urindo.ac.id/)

Instagram



urindo_official

 Akun Resmi Universitas Res
Indonesia (URINDO) "Bersa
Respati Raih Prestasi" |
: 0858 8188 7696 / 0812 8

(https://www.instagram.com/urindo)

Webinar Dalam Rangka Pengabdian Masyarakat
Program Studi : Manajemen
Fakultas Manajemen Dan Bisnis
Universitas Respati Indonesia Jakarta

Tema :

Kiat Perusahaan Dan Organisasi Di Indonesia Untuk Dapat Survive Dan Sustain Dari Situasi Dampak Covid-19

Narasumber :

Dr. Ignatius Roni Setyawan, SE., M.Si
(As Manager of Accreditation & Quality Assurance
Universitas Taruma Negara)

Moderator :

Dr. Sakti Brata Ismaya SE., MM
(Ketua Program Studi Manajemen FMB URINDO)

Waktu :

Rabu, 17 Juni 2020
14.00 – 15.30 WIB

FREE

link Pendaftaran

<https://bit.ly/pendaftaranwebinarFMB>
(https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScJ3wrDGa_iwM4c_KLcu-qD-ztLQTBt7z_4IS9b0Wy8cPylxA/viewform)

Materi : klik disini

Link Sertifikat : klik disini

(<http://59.153.82.29/sertifikat/>)

Modul Cetak Sertifikat : klik disini

(<https://www.youtube.com/watch?v=CWtHVUhyWAs&feature=youtu.be>)

(Link zoom akan diinformasikan melalui email)

← Webinar #2 CeFas URINDO

(<http://urindo.ac.id/berita/webinar-2-cefas-urindo/>)



(<http://59.153.82.27/pmb.urindo/>)

Search

Go!

Load More...

📷 Follow on Instagram

(https://www.instagram.com/urindo_offic)

Kelas Online Exercise Aman Untuk Lansia Pada Masa
Pandemi Covid-19 → (<http://urindo.ac.id/berita/kelas-online-exercise-aman-untuk-lansia-pada-masa-pandemi-covid-19/>)

(<http://urindo.ac.id/>)



(<http://59.153.82.27/pmb.urindo/>)

Akses Cepat

Daftar Wisuda

(<http://wisuda.urindo.ac.id/>)

PMB Online

(<http://59.153.82.27/pmb.urindo/>)

E-Journal URINDO

(<http://ejournal.urindo.ac.id/>)

LPPM

(<http://lppm.urindo.ac.id/>)

Perpustakaan

(<http://perpustakaan.urindo.ac.id/>)

e – Learning

(<http://59.153.82.26/moodle/>)

Alumni

(<http://kauri.urindo.ac.id/>)

BAAK

(<http://baak.urindo.ac.id/>)

Ujian online

BEM URINDO

Hasil Audit & Akreditasi

(<http://urindo.ac.id/laporan-audit/>)

Angket Kepuasan

Mahasiswa

(<http://oss.urindo.ac.id/>)

Info Loker

(<http://urindo.ac.id/info-lowongan-kerja/>)

Cefas URINDO

(<http://cefas.urindo.ac.id/>)

Link Website Fakultas

Fakultas Ilmu Kesehatan

(<http://fikes.urindo.ac.id/>)

Fakultas Teknologi Informasi

(<http://fti.urindo.ac.id/>)

Fakultas Manajemen Bisnis

(<http://fmb.urindo.ac.id/>)

Fakultas Pertanian

(<http://fp.urindo.ac.id/>)

Fakultas Pascasarjana

(<http://pasca.urindo.ac.id/>)

Download OSS

Dapatkan Aplikasi Mobile Android
ONE STOP SERVICE PERKULIAHAN (OSS)

“MyOss Urindo”



(<https://play.google.com/store/apps/details?id=urindo.ac.id.myoss>)

Contact Us



UNIVERSITAS
RESPATI

INDONESIA

Kampus A : Jl.
Bambu Apus I
No.3, Cipayung
- Jakarta Timur,
13890

Kampus B : Jl.
Swadaya 1 No.
83, Bambu
Wulung,
Cipayung -
Jakarta Timur,
13890



(021) 845 7627

Fax. 8457628

(tel:(021) 845 7627

Fax. 8457628)



info@urindo.ac.
id

(mailto:info@urindo.ac.id)

Sertifikat

[\(http://sertifikat.urindo.ac.id/\)](http://sertifikat.urindo.ac.id/)

[\(http://urindo.ac.id/\)](http://urindo.ac.id/)



Search

Go!

[\(http://59.153.82.27/
pmb.urindo/\)](http://59.153.82.27/pmb.urindo/)

Copyright © 2020 URINDO (<http://urindo.ac.id/>).

***Lead Your Business
Through the Corona virus Crisis:
12 Important Lessons for Companies for
Surviving and Sustaining***

***Adapted from Reeves. M, N. Lang & P.C. Slezak,
Harvard Business Review 27 February 2020***

IGNATIUS RONI SETYAWAN

KULIAH UMUM WEBINAR BY ZOOM

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS RESPATI

INDONESIA (URINDO)

JAKARTA, RABU, 17 JUNI 2020

Profil dari Ignatius Roni Setyawan



IGNATIUS RONI SETYAWAN

[Universitas Tarumanagara](#), Jakarta

Management

SINTA ID : 5974124, **SCOPUS AUTHOR ID** : 57034027500

URL: https://www.researchgate.net/profile/Ignatius_Setyawan serta
<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=MbnXj6cAAAAJ>
<https://orcid.org/0000-0003-9678-4179> (untuk CV)

Riwayat pekerjaan:

1. Dosen Jurusan Manajemen FEB UNTAR sejak 1 Februari 2003 s/d saat ini
2. Ketua Jurusan Manajemen FEB UNTAR (7 Agustus 2012 s/d 9 Februari 2018).
3. Manajer Akreditasi & Penjaminan Mutu FEB UNTAR (20 Maret 2018 s/d saat ini) .

About the HBR Article's Authors

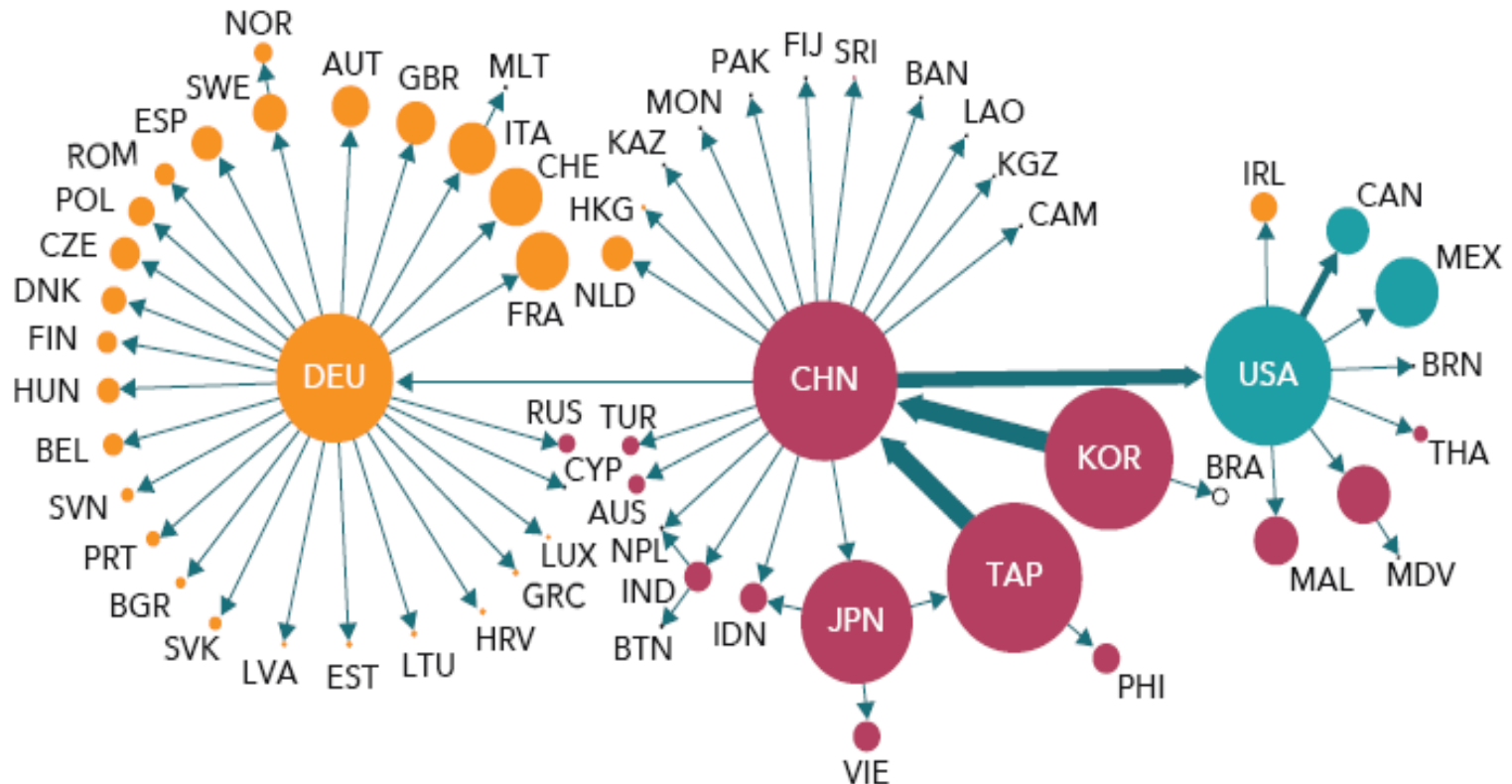
1. **Martin Reeves** is a senior partner and managing director in the San Francisco office of BCG and chairman of the BCG Henderson Institute, BCG's think tank on management and strategy. He can be reached at reeves.martin@bcg.com.
2. **Nikolaus Lang** is a senior partner and managing director in BCG Germany and global leader of the Global Advantage Practice. He can be reached at Lang.Nikolaus@bcg.com.
3. **Philipp Carlsson Szlezak** is a partner and managing director in BCG's New York office and chief economist of BCG. He can be reached at: Carlsson-Szlezak.Philipp@bcg.com

INTRODUCTION (1)

- *Krisis Covid-19 kini telah mencapai fase kritis baru di mana sistem kesehatan masyarakat harus bertindak tegas untuk menahan pertumbuhan pusat-pusat baru di luar Cina.*
- *Namun demikian, mengingat tingkat kesiapsiagaan yang sangat berbeda di seluruh perusahaan, potensi gangguan lebih lanjut, dan nilai kesiapan yang lebih baik untuk krisis di masa depan, ada baiknya mencoba mengintisarikan apa yang telah kita pelajari sejauh ini.*
- *Berdasarkan analisis dan dukungan kami yang berkelanjutan untuk klien kami di seluruh dunia, kami telah **menyaring 12 pelajaran berikut untuk menanggapi peristiwa yang sedang berlangsung, berkomunikasi, dan mengintisarikan serta menerapkan pembelajaran.***

INTRODUCTION (2)

Figure 2 Three interconnected hubs in the world's supply chain for ICT goods

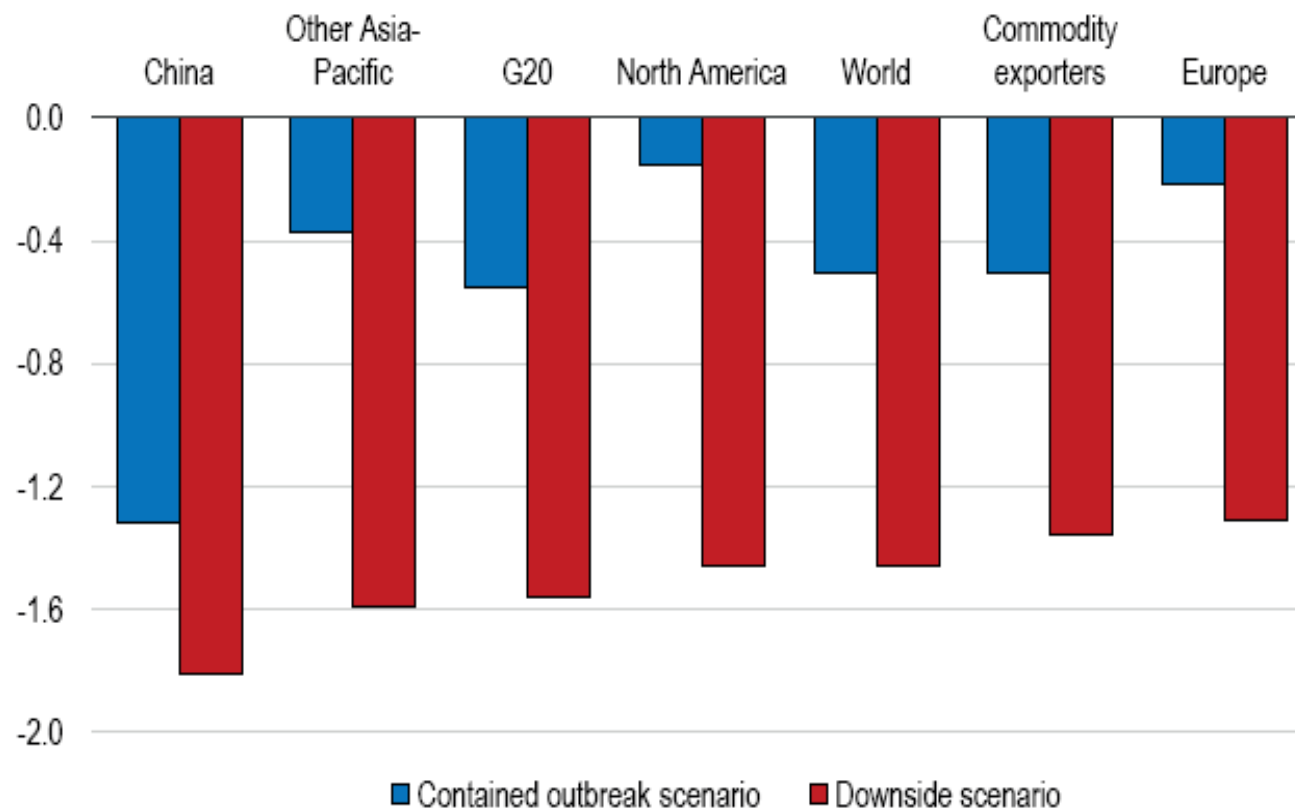


Source: WTO Global Value Chain Development Report 2019.

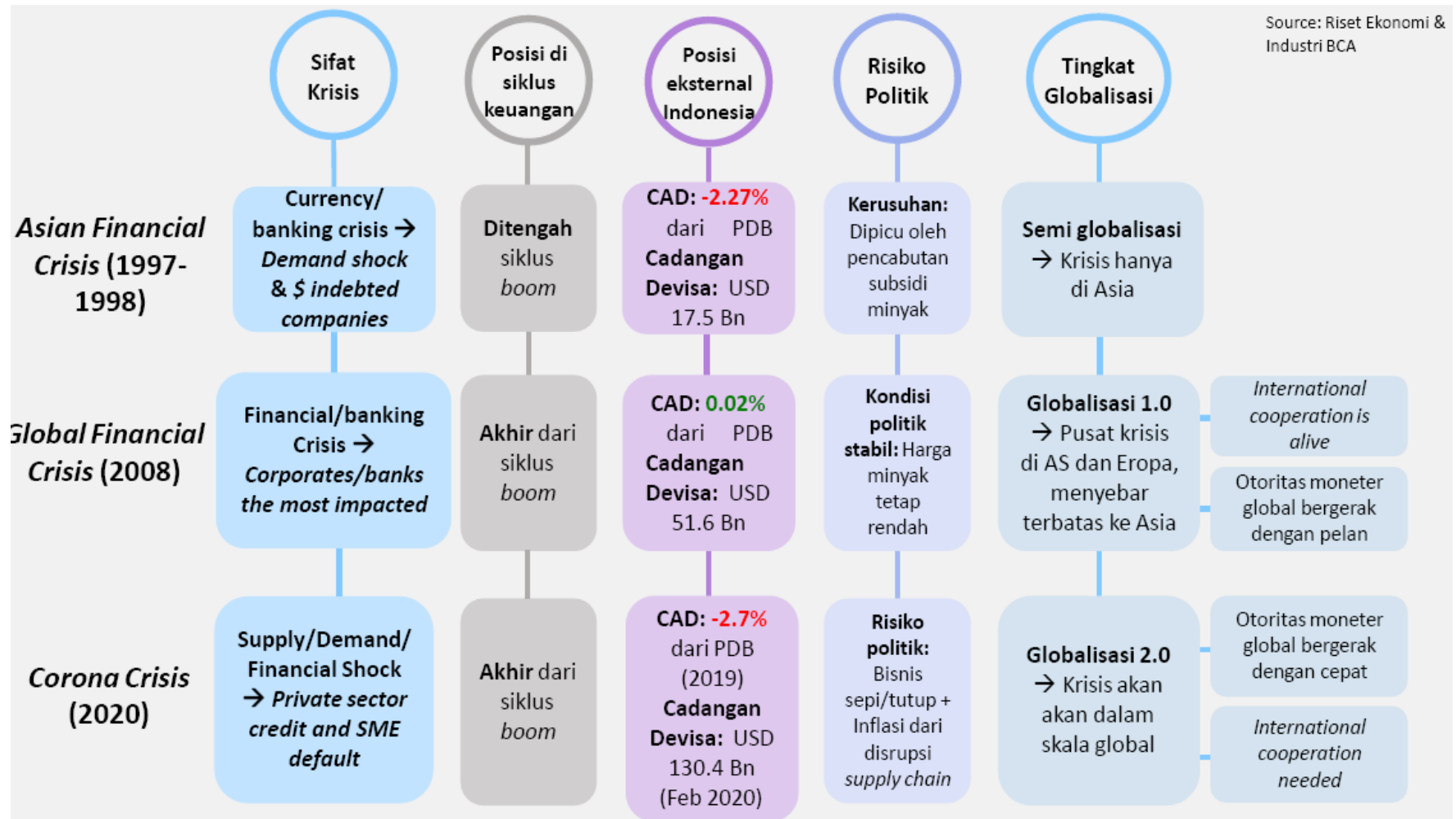
INTRODUCTION (3)

Figure 2 Adverse impact on growth across regions

Change in GDP growth in 2020 relative to baseline (percentage points)



INTRODUCTION (4)



INTRODUCTION (5)

Kinerja sektoral terdampak negatif wabah *covid-19*

KASUS INDONESIA

High impact

(Omzet turun >30%)

- Pariwisata
 - Hotel
 - Restoran
 - Transportasi
 - Agen perjalanan
- Manufaktur (tekstil, kimia, plastik)
- Bahan bangunan, alat berat
- Properti & konstruksi
- Farmasi

Medium impact

(Omzet turun 10 - 30%)

- Multifinance
- Otomotif
- Pusat perbelanjaan
- Peternakan, perikanan
- Distribusi/retailer *non-essential goods*
- Komoditas (perkebunan, tambang, logam, mineral)

Low impact

(Omzet turun <10%)

- Kemasan
- *E-commerce*
- Pembangkit listrik
- Alat kesehatan
- Makanan pokok
- Distribusi/retailer *essential goods*
- Cigarette/Tobacco
- IT/Communication

INTRODUCTION (6)

Perubahan perilaku pasca Covid-19?

KASUS INDONESIA

Konsumen



- *Precautionary saving* ↑
- Belanja konsumen ↓



Lebih banyak kegiatan online/online banking/shopping (penurunan turisme, konser, *sport*, resto, bioskop, konferensi)



Middle class kembali menggunakan kendaraan pribadi?



Premi asuransi kesehatan ↑

Korporasi



- Perjalanan bisnis ↓
- Penggunaan *vcon* ↑
- Digitalisasi



- Permanen WFH untuk beberapa jenis pekerjaan
- *Office space* berkurang



Pelaku usaha enggan melakukan rekrutmen



- *Dividend payout* ↓
- Premi asuransi ↑



- Manajemen persediaan dan bahan baku
- Reorientasi global supply chain?

Pemerintahan



Larangan perjalanan ke negara tinggi risiko



- Alokasi ke kesehatan: Stok alkes & obat ditingkatkan
- *Shift* belanja dari infrastruktur ke kesehatan?



- Pasokan obligasi pemerintah ↑
- Rencana kontijensi lebih detil lewat PP



Mempercepat adopsi CBDC? (di negara maju)

Pelajaran (1)

- **Perbarui kecerdasan kita setiap hari.**
1. Peristiwa akan berlangsung dengan kecepatan luar biasa, dan akan berubah setiap harinya.
 2. Hanya beberapa hari yang lalu, sepertinya wabah itu sebagian besar terbatas pada China dan dikendalikan.
 3. Baru-baru ini, sejumlah pusat infeksi yang tumbuh cepat bermunculan di luar China, menandakan fase baru dan berpotensi memerlukan strategi mitigasi baru daripada penahanan.
 4. Awalnya tim kami memutuskan untuk mengkomunikasikan pembaruan setiap 72 jam, tetapi kami beralih ke siklus harian, tidak hanya untuk memperbarui data, tetapi juga untuk membingkai ulang perspektif keseluruhan kami.

Pelajaran (2)

- **Waspada siklus hype / berita**

1. Organisasi berita sering berfokus pada apa yang baru daripada gambaran besar, dan mereka terkadang tidak membedakan antara fakta keras, fakta lunak, dan spekulasi.
2. Berita kemarin cenderung membingkai bagaimana organisasi Anda berpikir tentang krisis hari ini.
3. Ketika terpapar pada informasi yang berubah dengan cepat, baik itu teknologi baru atau krisis yang muncul, kami memiliki kecenderungan sistematis awalnya untuk mengabaikan sinyal lemah, kemudian bereaksi berlebihan terhadap masalah yang muncul sebelum kami akhirnya mengambil pandangan yang lebih dikalibrasi.
4. Ketika Anda menyerap berita terbaru, pikirkan secara kritis tentang sumber informasi sebelum bertindak.

Pelajaran (3)

- **Jangan berasumsi bahwa informasi menciptakan informasi.**
 1. Di dunia kita yang sudah serba terhubung, karyawan memiliki akses langsung ke banyak sumber informasi.
 2. Para pemimpin mungkin menyimpulkan bahwa ada begitu banyak informasi dan komentar tersedia secara eksternal sehingga mereka tidak perlu melakukan apa pun tambahan.
 3. Kami telah menemukan, bagaimanapun, bahwa membuat dan berbagi secara luas ringkasan fakta dan implikasi yang diperbarui sangat berharga, sehingga waktu tidak terbuang untuk memperdebatkan apa faktanya atau lebih buruk lagi, membuat asumsi berbeda tentang fakta.

Pelajaran (4)

- **Gunakan pakar dan prediksi dengan cermat.**

1. Para ahli dalam epidemiologi, virologi, kesehatan masyarakat, logistik, dan disiplin ilmu lain sangat diperlukan dalam menafsirkan informasi yang kompleks dan bergeser.
2. Tetapi jelas bahwa pendapat para ahli berbeda pada isu-isu kritis seperti kebijakan penahanan optimal dan dampak ekonomi, dan itu baik untuk berkonsultasi dengan berbagai sumber.
3. Setiap epidemi tidak dapat diprediksi dan unik, dan kami masih belajar tentang fitur penting dari yang sekarang.
4. Kita perlu menggunakan pendekatan iteratif, empiris untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang berhasil - meskipun dipandu oleh pendapat ahli.

Pelajaran (5)

- **Terus membingkai ulang pemahaman Anda tentang apa yang terjadi.**
1. Sintesis gambaran besar dari situasi dan rencana untuk menghadapinya, setelah ditangkap di atas kertas, dapat dengan sendirinya menjadi sumber kelembaman.
 2. Pepatah Cina mengingatkan kita bahwa jenderal besar harus mengeluarkan perintah di pagi hari dan mengubahnya di malam hari. tetapi organisasi besar jarang begitu fleksibel.
 3. Manajer sering menolak menyebarkan rencana sampai mereka benar-benar yakin, dan kemudian mereka enggan mengubahnya karena takut terlihat bimbang atau salah informasi, atau membuat kebingungan dalam organisasi.
 4. Sebuah dokumen hidup, dengan "tampilan saat ini terbaik" sangat penting untuk belajar dan beradaptasi dalam situasi yang berubah dengan cepat

Pelajaran (6)

- **Waspadalah terhadap birokrasi.**

1. Masalah kontroversial, sensitif, atau profil tinggi biasanya akan menarik tinjauan oleh manajemen senior, urusan perusahaan, hukum, manajemen risiko, dan sejumlah fungsi lainnya.
2. Masing-masing akan memiliki saran tentang cara terbaik untuk berkomunikasi, mengarah ke perspektif yang terlalu umum atau konservatif dan proses yang lambat dan rumit.
3. Mengumpulkan tim kecil yang tepercaya dan memberi mereka cukup waktu luang untuk membuat keputusan taktis yang cepat sangat penting.
4. Dokumen digital yang hidup dapat meningkatkan kecepatan dengan menghindari kesulitan mengeluarkan dan menyetujui banyak dokumen, dan juga mengurangi risiko,

Pelajaran (7)

- ***Pastikan respons Anda seimbang di tujuh dimensi ini:***

1. *Komunikasi*
2. *Kebutuhan Karyawan*
3. *Perjalanan*
4. *Kerja jarak jauh*
5. *Stabilisasi rantai pasokan*
6. *Pelacakan dan perkiraan bisnis*
7. *Menjadi bagian dari solusi yang lebih luas*

Pelajaran (8)

- **Gunakan prinsip resiliensi dalam mengembangkan kebijakan.**

Efisiensi memerintah di dunia yang stabil tanpa kejutan, dan pola pikir ini sering dominan di perusahaan besar.

Tetapi tujuan utama dalam mengelola tantangan yang dinamis dan tidak dapat diprediksi adalah resiliensi yakni kemampuan untuk bertahan dan berkembang.

Penelitian kami pada sistem tangguh menunjukkan bahwa mereka umumnya memiliki enam karakteristik umum yang harus tercermin dalam respons krisis.

1. Redundansi
2. Perbedaan
3. Modularitas
4. Evolvabilitas
5. Kebijaksanaan
6. Embeddedness

Pelajaran (9)

- **Bersiaplah sekarang untuk krisis berikutnya.**
1. Covid-19 bukan tantangan yang pertama.
 2. Kita harus mengharapkan fase tambahan untuk epidemi saat ini dan epidemi tambahan di masa depan.
 3. Penelitian kami tentang efektivitas tanggapan organisasi terhadap krisis dinamis menunjukkan bahwa ada satu variabel yang paling prediktif terhadap keberhasilan akhir persiapan dan pendahuluan..
 4. Mempersiapkan krisis berikutnya (atau fase selanjutnya dari krisis saat ini) sekarang kemungkinan akan jauh lebih efektif daripada respons reaktif ad hoc ketika krisis benar-benar menghantam.

Pelajaran (10)

- **Persiapan intelektual saja tidak cukup.**
 1. Banyak perusahaan menjalankan skenario untuk menciptakan kesiapan intelektual untuk situasi yang tidak terduga.
 2. Skenario harus diperbarui dan disesuaikan, mengingat risiko paling material terhadap bisnis pada waktu tertentu.
 3. Risiko-risiko tersebut telah bergeser bahkan selama beberapa hari terakhir, dengan munculnya pusat penyakit baru.
 4. Namun, kesiapan intelektual saja tidak cukup. Sesuatu dapat dipahami dengan baik tetapi tidak dididik sebagai suatu kemampuan.
 5. Skenario karena itu idealnya didukung oleh game perang untuk mensimulasikan dan belajar dari perilaku di bawah tekanan.

Pelajaran (11)

- **Renungkan apa yang telah Anda pelajari.**

1. Daripada menghela nafas lega dan kembali ke rutinitas normal ketika krisis mereda, upaya harus dilakukan untuk tidak menysia-nyiakan kesempatan belajar yang berharga.
2. Situasi yang berkembang pesat menunjukkan kelemahan organisasi yang ada, seperti ketidakmampuan untuk membuat keputusan sulit atau bias berlebihan terhadap konsensus, yang merupakan peluang untuk perbaikan.
3. Misalnya, keselamatan penerbangan adalah salah satu sistem pembelajaran global paling efektif yang kami miliki dalam hal ini. Setiap kali ada insiden dari kecelakaan kecil hingga kecelakaan tragis yang mengakibatkan nyawa hilang, akar permasalahan diselidiki secara detail forensik sesuai dengan protokol.

Pelajaran (12)

- **Bersiaplah untuk dunia yang selalu akan berubah.**
1. Kita harus berharap bahwa krisis Covid-19 akan mengubah bisnis dan masyarakat kita dengan cara yang penting.
 2. Ini kemungkinan akan memicu bidang-bidang seperti belanja online, pendidikan online, dan investasi kesehatan masyarakat.
 3. Kemungkinan besar juga akan mengubah cara perusahaan mengkonfigurasi rantai pasokan mereka dan memperkuat tren menjauh dari ketergantungan pada beberapa pabrik besar.
 4. Ketika bagian mendesak dari krisis telah dinavigasi, perusahaan harus mempertimbangkan apa yang berubah dari krisis ini dan apa yang telah mereka pelajari sehingga mereka dapat mencerminkannya dalam rencana mereka.



**CONTEXT FOR
INDONESIA
RESUMED BY
DAVID SUMUAL
CHIEF ECONOMIST
BCA**

So what the next will be (1)

Bauran kebijakan ekonomi terkait Covid-19

Kekhawatiran utama masih di *external trade disruption*
→ Stimulus masih *targeted* dan relatif kecil

Stimulus Jilid I



Insentif
sektor
pariwisata



Pemberian
bantuan sosial

Stimulus Jilid II



Insentif perpajakan
untuk sektor
manufaktur (Total: Rp
22.9 T)

BI dan OJK juga menerapkan kebijakan moneter
untuk mendukung ekonomi nasional



- Penurunan suku bunga dan GWM
- Intervensi pasar untuk menjaga nilai Rupiah



Relaksasi
kriteria
kualitas
kredit

Dampak Covid-19 mulai merujuk ke aktivitas ekonomi domestik → Stimulus mulai melebar ke seluruh ekonomi

Stimulus Jilid III (Perppu No. 1/2020)

Menyiapkan arsitektur
untuk menjaga stabilitas
keuangan



Payung hukum untuk APBN baru:

- Pelebaran defisit fiskal
- *Legal immunity* untuk *policy makers*
- BI boleh beli SBN di pasar primer

Tambah belanja APBN untuk Covid-19
(Rp 405.1 T):

- Belanja kesehatan: Rp 75 T
- *Social safety net*: Rp 110 T
- Insentif pajak dan bea untuk industri: Rp 70.1 T
- Program Pemulihan Ekonomi Nasional: Rp 150 T

So what the next will be (2)

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Rp 110 T

Social safety net : BLT dan anggaran pendidikan



Dorong daya beli masyarakat kelas menengah ke bawah



Rp 75 T

Insentif tenaga kesehatan & penanganan kesehatan



Untuk mempercepat penanganan wabah *covid-19*



Rp 70,1 T

Dukungan industri : pemotongan pajak, stimulus KUR, bea masuk



Dorong kinerja sektor riil



Rp 150 T

Program pemulihan ekonomi nasional

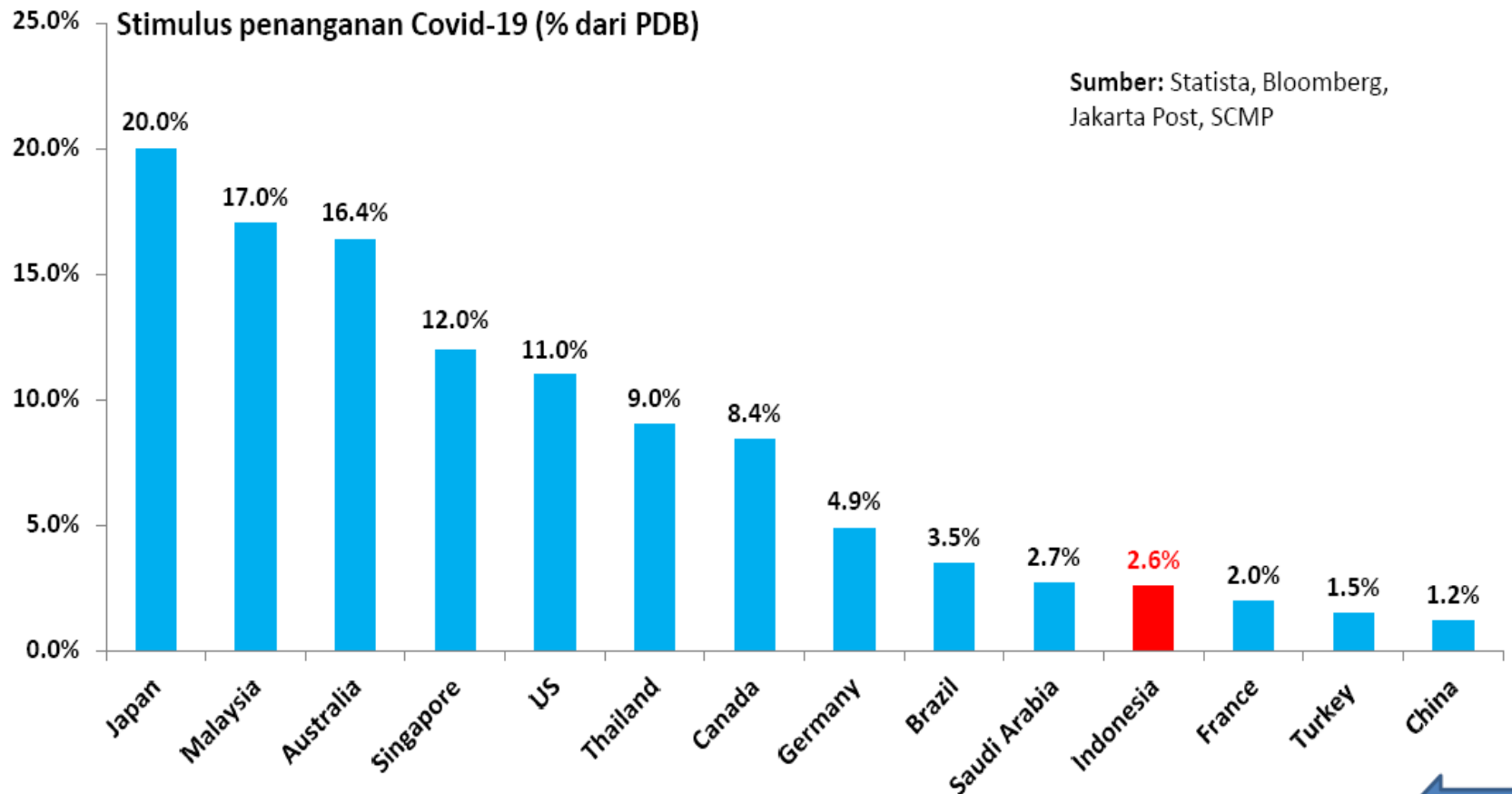


Dorong kinerja pelaku usaha sektor riil dan sektor keuangan (?)

Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

So what the next will be (3)

Stimulus Indonesia relatif kecil dibanding negara lain



So what the next will be (4)

Perbankan hadapi potensi penurunan pendapatan & kualitas kredit

	Dampak dari Covid-19	Dampak dari Kebijakan Pemerintah
Pertumbuhan Kredit	Melambat → Pendapatan bank turun	Relatif terbatas jika kebijakan pemerintah tidak bisa menanggulangi dampak Covid-19
LDR	Membaik seiring dengan pertumbuhan kredit lebih lambat dibandingkan DPK (terutama bank besar)	
CAR	Menipis akibat pengaruh krisis Covid-19	
NIM	Menurun seiring dengan pemotongan suku bunga acuan BI 7D-RR, penurunan volume kredit dan banyaknya pengajuan restrukturisasi (termasuk penurunan bunga)	
NPL	Meningkat, terutama di kredit SME/komersil/Korporasi w/ \$ liability but Rp revt	Dampak positif dari kebijakan relaksasi kriteria kualitas kredit

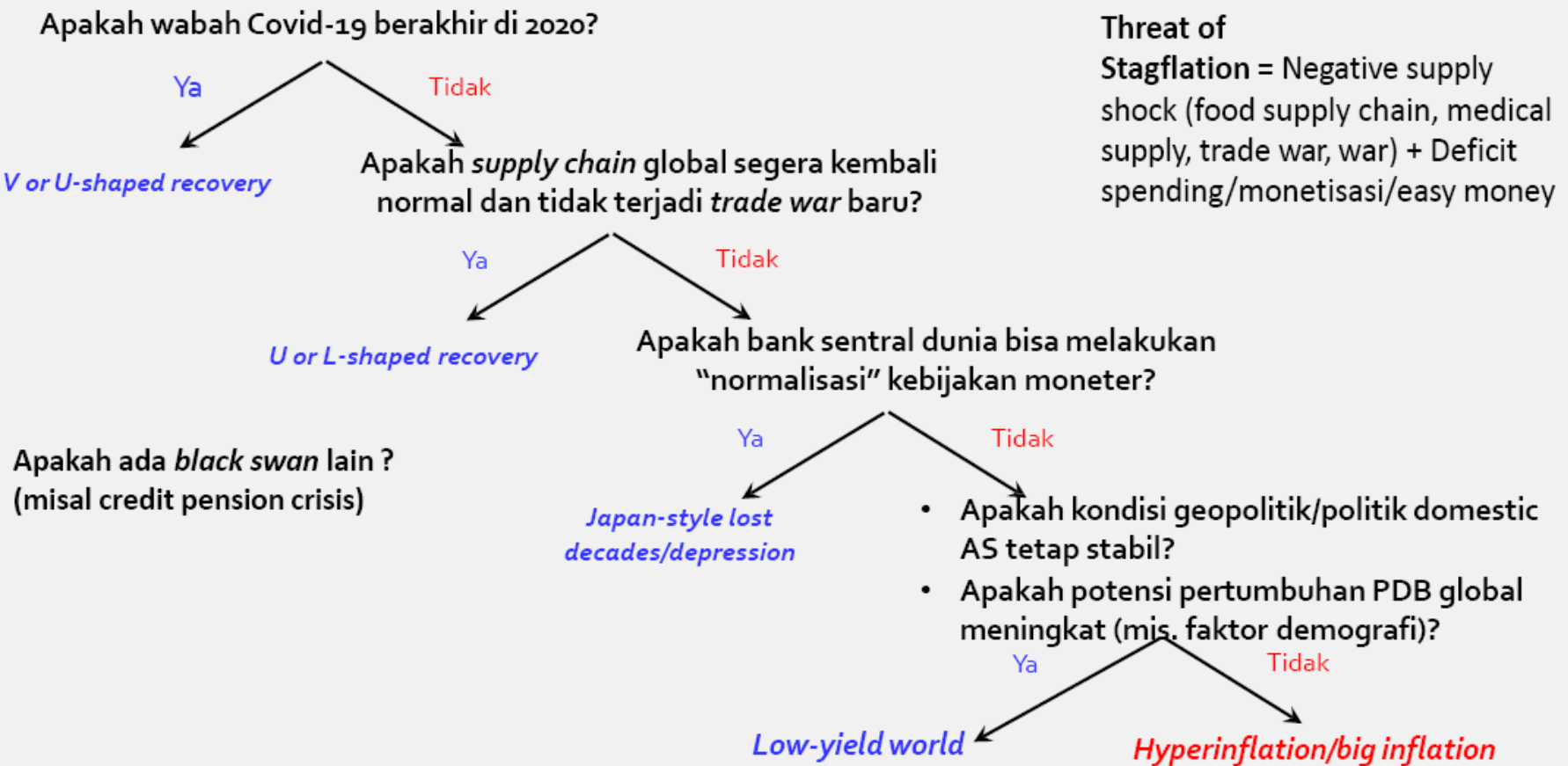
So what the next will be (5)

Outcome ekonomi tergantung durasi wabah

Skenario	<i>Tanpa Covid-19</i>	<i>Moderat</i>	<i>Pesimis</i>
Puncak wabah	-	Q2-20	Q3/Q4-20
Risiko krisis keuangan	-	Rendah	Moderat
PDB Nominal	7.3%	5.4%	3.8%
"jangkar" untuk:			
- Kredit	7.9%	5.2%	3.2%
- DPK	6.7%	5.6%	4.3%
PDB Riil	5.1%	2.4%	-1.9%
Inflasi	3.1%	3.4%	6.6%
BI 7D Repo Rate	4.25%	4.25%	5.50%
Kurs USD/IDR	14,450	15,620	19,580
Defisit Neraca Berjalan	2.9%	1.7%	1.2%

So what the next will be (6)

Resesi Covid-19 dan kemungkinan skenario globalnya



Please Remember 12 Lessons Learnt

- 1. Update intelligence on a daily basis.***
- 2. Beware of hype cycles / news cycle***
- 3. Don't assume that information creates informedness.***
- 4. Use experts and forecasts carefully.***
- 5. Constantly reframe your understanding of what's happening.***
- 6. Beware of bureaucracy.***
- 7. Make sure your response is balanced across these seven dimensions.***
- 8. Use resilience principles in developing policies.***
- 9. Prepare now for the next crisis.***
- 10. Intellectual preparation is not enough***
- 11. Reflect on what you've learned.***
- 12. Prepare for a changed world.***

Harap Ingat 12 Pelajaran Yang Dipelajari

1. *Perbarui kcerdasan anda setiap hari.*
2. *Waspadai siklus hype / siklus berita*
3. *Jangan berasumsi bahwa informasi menciptakan informasi.*
4. *Gunakan pakar dan ramalan dengan cermat.*
5. *Terus membingkai ulang pemahaman Anda tentang apa yang terjadi.*
6. *Waspadalah terhadap birokrasi.*
7. *Pastikan respons Anda seimbang di tujuh dimensi ini.*
8. *Gunakan prinsip resiliensi dalam mengembangkan kebijakan.*
9. *Bersiaplah sekarang untuk krisis berikutnya.*
10. *Persiapan intelektual saja tidak cukup*
11. *Renungkan apa yang telah Anda pelajari.*
12. *Bersiaplah untuk dunia yang selalu akan berubah.*

**Special Recommendation for Firms for next 6-12 months in
Indonesia from Dr. Rizal Bambang Prasetio,
Chairman Tri Megah Sekuritas**

- 1. Just in time (JIT) to just in case (JIC) inventory,*
- 2. Diversifying supply chains,*
- 3. Implementing organic vertical growth,*
- 4. Collecting cash,*
- 5. Reducing leverage,*
- 6. Extending funding periods*
- 7. Continuing work from home (WFH)*
- 8. Rigorous evaluations on new projects.*

LAST CONCLUSION NOW..

1. *SURVIVING IS NOT ONLY CONCERNED FOR HOW TO SET UP DIGITAL BUSINESS AT DIGITAL ERA OR MAY BE REFERRED TO AS INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0 ERA.*
2. *SUSTAINING IS NOT ONLY TALKED ABOUT BUILDING THE SOLID BUSINESS MODEL CANVAS AND ITS KIND.*

BUT NOW:

SURVIVING AND SUSTAINING WILL BE MORE TALKED ABOUT HOW FIRMS ESPECIALLY IN INDONESIA CAN MAKE A LOT OF CONTINUED PROGRESS IN THE NEW NORMAL ERA AFTER THIS COVID-19 PANDEMIC.



TERIMA KASIH
Semoga Bermanfaat
“Q & A”





SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Dr. Ignatius Roni Setyawana, SE., M.Si

Sebagai
Narasumber

Dalam kelas Online “**Kiat Perusahaan dan Organisasi di Indonesia untuk dapat Survive dan Sustain dari Situasi dampak Covid-19**”

dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Studi Manajemen Fakultas Manajemen dan Bisnis

Universitas Respati Indonesia

Jakarta, 17 Juni 2020

Dekan

Fakultas Manajemen dan Bisnis

Dra. Ani Nuraini, MM

Ketua Pelaksana

Sakti Brata Ismaya, SE, MM

PENUGASAN

Nomor: 456-D/1346/FE-UNTAR/VII/2020

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Manajemen Nomor: 073-KJM/897/FE-UNTAR/V/2020 perihal: Permohonan Penugasan Narasumber Webinar, dengan ini Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menugaskan:

Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.

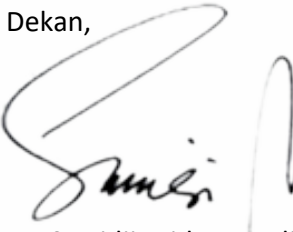
Sebagai narasumber Webinar yang dengan tema “Kiat Strategi Perusahaan dan Organisasi di Indonesia untuk dapat Survive dan Sustain dari Dampak Pandemi Covid 19” pada tanggal 17 Juni 2020 diselenggarakan oleh FEB URINDO melalui media daring..

Selesai kegiatan wajib melaporkan ke Ketua Jurusan Manajemen melalui email: kajurmjn@fe.untar.ac.id.

Demikian Penugasan dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab

20 Juni 2020

Dekan,



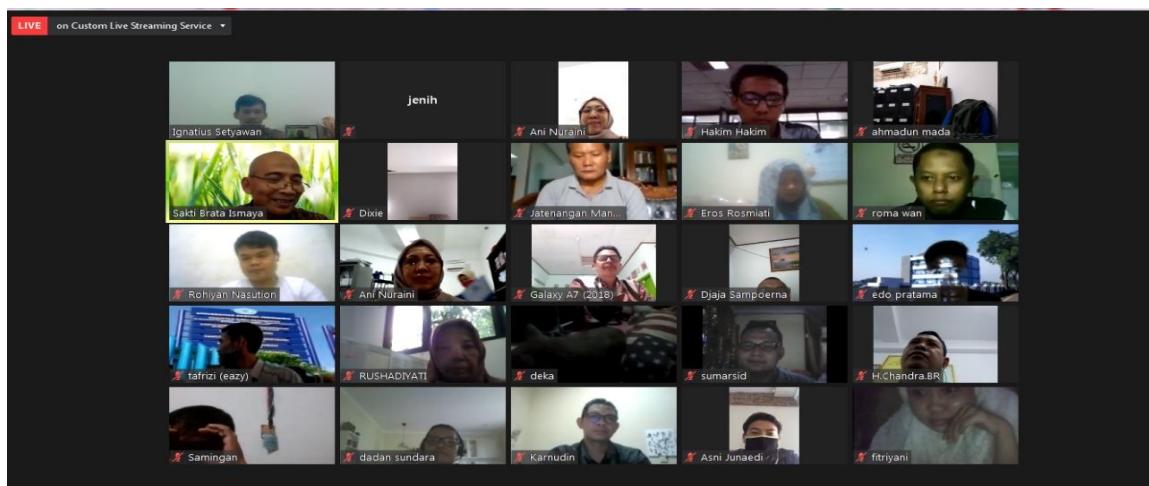
Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.

Tembusan:

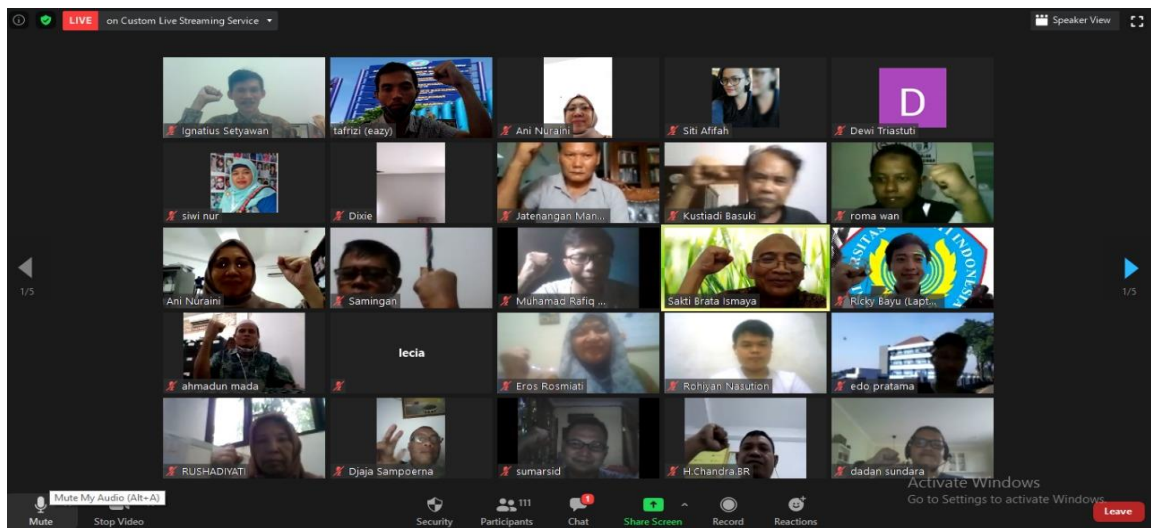
1. Wakil Dekan
2. Kajur. Manajemen
3. Kaprodi. S1 Manajemen
4. Kabag. Tata Usaha



Gambar 1. Flyer Kegiatan Webinar tanggal 17 Juni 2020



Gambar 2. Sesi Awal-Medio Webinar tanggal 17 Juni 2020



Gambar 2. Sesi Akhir Webinar tanggal 17 Juni 2020

Lampiran 2. Foto Kegiatan



FOTO
Serah Terima Cenderamata dengan
Ibu Ani Nuraini
Dekan FMB URINDO

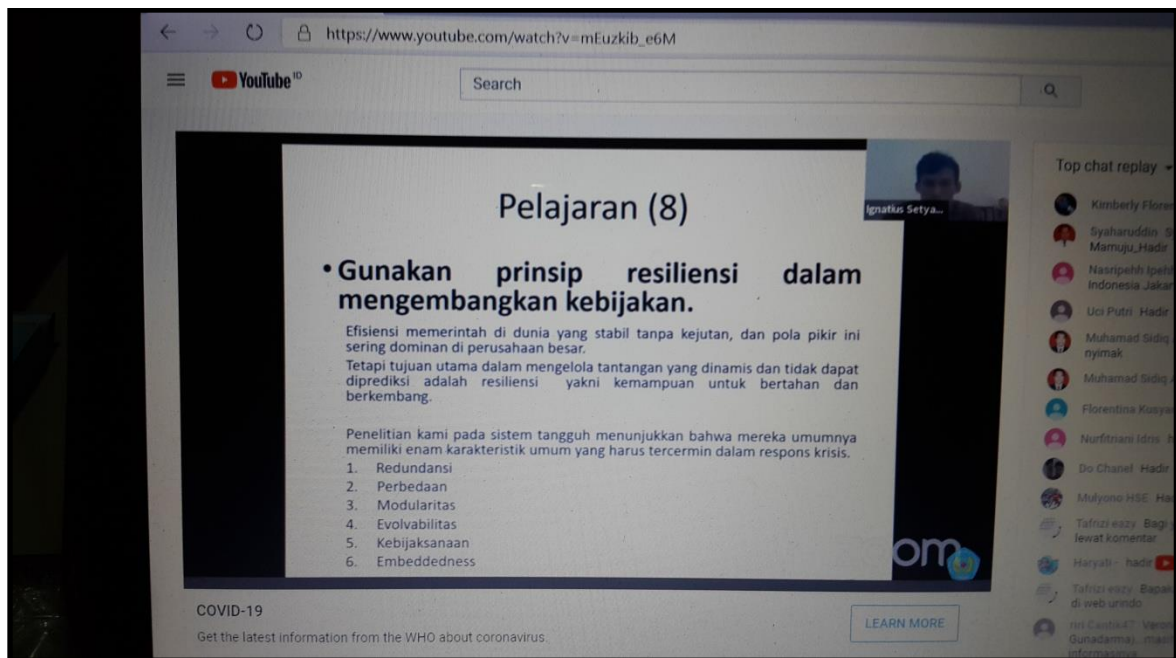


FOTO
Salah satu tayangan webinar
by youtube
https://www.youtube.com/watch?v=mEuzkib_e6M